


| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 1 / 26 |


| | |
|---|---|
| PERUBAHAN : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan kode Divisi & Biro - Perubahan Nomenklatur - Mutasi Otorisasi verifikasi Assessment PP Online - Perubahan Format & Nomor Dokumen | ALASAN PERUBAHAN : <ul style="list-style-type: none"> - Karena adanya perubahan Struktur Organisasi Perusahaan |
| DISPOSISI : Pemutihan dari Prosedur Kesiagaan dan Penanganan Tanggap Darurat nomor QSHE/TQM/AE/P/010 | |

| | |
|--|------------------|
| TELAH MELALUI PROSES VALIDASI | PARAF PPD |
| REC NO : | DEPARTEMEN KM |

| | DIBUAT OLEH : | DISETUJUI OLEH : |
|----------------|----------------------|-------------------------|
| Unit | KADEP QSHE-S | KARO POB |
| Nama | Erdhian Trijoko | Fatchul Birri |
| Tanggal | | |


| | DISAHKAN OLEH : | | | |
|----------------|--|---------------|--------------|----------|
| Unit | DG | DI | DEPC | DU |
| | Front Cover dalam bentuk 'hard copy' sudah ditanda tangani oleh Pejabat ybs | | | |
| Nama | M. Aprindy | M. Toha Fauzi | A. H. Tatang | Tumiyana |
| Tanggal | | | | |

DISTRIBUSI KE : PP ONLINE (www.pponline.ptpp.co.id)

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 2 / 26 |

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------|---------|
| 1. MAKSUD DAN TUJUAN..... | 3 |
| 2. RUANG LINGKUP | 3 |
| 3. REFERENSI..... | 3 |
| 4. DEFINISI..... | 4 |
| 5. KETENTUAN UMUM..... | 6 |
| 6. ALUR PROSES | 7 |
| 7. DOKUMEN TERKAIT | 25 |
| 8. RECORD..... | 25 |
| 9. LAMPIRAN..... | 25 |
| SEJARAH DOKUMEN | 26 |

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 3 /26 |

1. MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan pengetahuan tentang bagaimana menerapkan sistem Kesiagaan dan Penanganan Keadaan Darurat dalam rangka mencapai HSE Objective Perusahaan.

The purpose of this procedure is to ensure knowledge on how to apply Emergency handling and Response in order to achieve the HSE Objectives.


2. RUANG LINGKUP

Prosedur perusahaan ini harus di terapkan oleh seluruh Kantor, Proyek, Pabrik/Gudang Peralatan. Prosedur ini adalah Standar minimum didalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penggunaan Prosedur yang lain hanya diperbolehkan apabila diketahui peraturan undang-undang dan persyaratan klien menunjukkan bahwa standar nya lebih tinggi.

This Corporate Procedure is to be implemented on all PT PP (Persero) Offices, Projects, Factories and Plant/Equipment Yards. This Procedure forms the Minimum Standard within the Safety and Occupational Health Management System. Deviations are only permitted when the Identification of legal and client requirements show that they are of a higher more in-depth standard.


3. REFERENSI

- 3.1 OHSAS 18001:2007 - International standard – Occupational health and safety management Systems
- 3.2 OHSAS 18002 - International standard – Occupational health and safety management Systems – Guidelines for the implementation of OHSAS 18001
- 3.3 ISO 14001:2004 - Environmental Management System – Requirements with Guidance for use
- 3.4 SMK3 2015 Kementerian Tenaga Kerja&Transmigrasi Republik Indonesia


| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 4 / 26 |

4. DEFINISI

| Istilah | Pengertian |
|--|--|
| Project Manager (PM) | Manajer Proyek, Manajer Pabrik, Manajer Pengelola Gedung <i>Project, Factory Building Manager</i> |
| Aspek Lingkungan Environmental Aspects | Aspek lingkungan yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang penting. <i>Environmental aspects that have or can potentially cause significant environmental impacts.</i> |
| Aspek Lingkungan Penting High impact env. aspects | Aspek lingkungan yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang penting. <i>Environmental aspects that have or can potentially cause significant environmental impacts.</i> |
| Bahaya Risk | Sumber atau situasi yang berpotensi mencelakakan manusia atau sakit, kerusakan lingkungan tempat kerja, atau kombinasi dari semuanya. <i>Source or situation that could potentially harm humans or result in illness, damage to the workplace environment, or a combination thereof.</i> |
| Dampak Lingkungan Environmental Impact | Setiap perubahan lingkungan, apakah itu merugikan atau menguntungkan, seluruhnya atau sebagian yang dihasilkan oleh kegiatan operasional PT. PP (Persero) Tbk <i>Any changes in the environment, harmful or beneficial, wholly or partly generated by the operations of PT. PP (Persero) Tbk</i> |
| Kesiagaan Tanggap Darurat Emergency Preparedness | Kesiapan dalam menghadapi kondisi-kondisi darurat yang mungkin terjadi. Antara lain meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, serta pemulihan kondisi tenaga kerja sarana dan prasarana. <i>Preparedness to face emergency conditions that may occur. Among others, include rescue and evacuation of casualties, property, as well as the recovery of labor conditions of facilities and infrastructure.</i> |

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 5 /26 |

| | |
|---|--|
| Situasi Darurat <i>Emergency situation</i> | Adalah suatu peristiwa, yang terjadi yang mengakibatkan kerugian material, korban lingkungan atau manusia. <i>Is an event, taking place which resulted in material losses, environmental or human casualties.</i> |
| Kondisi Darurat <i>Emergency Condition</i> | Kondisi berbahaya yang harus segera ditangani dalam waktu singkat sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih parah antara lain kebakaran, gempa bumi, hujan badai, angin kencang, tsunami, huru hara, aksi perusakan masal, dsb. <i>An event, taking place which results in material losses, harm to environment or human casualties. A condition that must be addressed in a short period of time so as not to cause more severe losses. (Among other, fires, earthquakes, thunderstorms, high winds, tsunami, riots , acts of mass destruction, and so on)</i> |
| Simulasi Tanggap Darurat <i>Emergency training/simulation</i> | Proses latihan dalam menangani kondisi darurat disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya. <i>The process of training in handling emergencies adjusted to actual conditions.</i> |
| Tim Tanggap Darurat <i>Emergency Response Team</i> | Bagian dari Tim Lingkungan di proyek, pabrik dan kantor pusat yang bertanggung jawab atas penerapan sistem tanggap darurat di lingkungan operasionalnya masing-masing. TTD terdiri dari beberapa gugus kerja, yaitu: pengendali kejadian (polusi, kecelakaan, dsb.), pengendali evakuasi, pengendali P3K, dan pengendali humas. <i>The team consisting of members of the project team, the factory and headquarters who are responsible for the implementation of emergency response systems in operational environments respectively. TTD consists of several working groups, namely: control events (pollution, accidents, etc.), Controlling the evacuation, P3K controllers, and controllers of public relations.</i> |

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 6 /26 |

5. KETENTUAN UMUM

5.1 Proyek / Pabrik

Office/Factory


- 5.1.1 **Manajer Proyek/Pabrik** bertanggung jawab membuat **Emergency dan Evakuasi Plan**, dimana sebagai bagian dari Project Plan.
- 5.1.2 **Manajer Proyek/Pabrik** bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya yang meliputi kecelakaan dan mencegah serta menghilangkan bahaya dalam situasi darurat.
- 5.1.3 **SAM Proyek/Pabrik** harus, selama situasi darurat, bertanggung jawab untuk mengatasi dan berkoordinasi yang berhubungan dengan pihak eksternal.
- 5.1.4 **HSE M/Officer Proyek/Pabrik** bertanggung jawab untuk berkoordinasi pada semua personil dengan yang ditunjuk bertanggung jawab terhadap HSE sebagai didefinisikan didalam bagian 6.2.

- 5.1.1 *The **Project/Factory Manager** shall be responsible for the production of an **Emergency and Evacuation plan**, which forms part of the Project Plan.*
- 5.1.2 *The **Project/Factory Manager** is responsible for organising resources to contain the accident and prevent and eliminate the dangers in an emergency situation.*
- 5.1.3 *The **Project Administrator (SAM) / Factory Administrator** shall, during an emergency situation, be responsible for the maintenance and co-ordination of external communications.*
- 5.1.4 *The **Project/Factory HSE Manager/Officer** is responsible for the co-ordination of all personnel with designated HSE responsibilities as defined in section 6.2.*

5.2 Kantor / Office

- 5.2.1 **Manajer Pengelola Gedung** bertanggung jawab membuat **Emergency dan Evakuasi Plan**.
- 5.2.2 **Manajer Pengelola Gedung** bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya yang meliputi kecelakaan dan mencegah serta menghilangkan bahaya dalam situasi darurat.

- 5.2.1 *The **Building Manager** is responsible for the production of an **Emergency and Evacuation plan**, which forms part of the Project Plan.*
- 5.2.2 *The **Building Manager** shall be responsible for organising resources to contain the accident and prevent and eliminate the dangers in an emergency situation.*

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 7 /26 |

6. ALUR PROSES

6.1 Emergency Proyek/Kantor/Pabrik Plan

Project / Factory / Office Emergency Response Plan

Tujuan dari Emergency dan Evakuasi Proyek/Kantor/Pabrik Plan adalah untuk memberikan rencana awal secara komprehensif untuk mengamankan personil dalam keadaan darurat. Rencana tersebut harus memperhitungkan denah proyek/kantor/pabrik, kondisi proyek/kantor/pabrik, lingkungan dan fasilitas umum yang tersedia dari pemerintah daerah.

The objective of the Project/Office/Factory Emergency and Evacuation Plan is to provide a comprehensive pre-arranged plan for the safeguarding of personnel in the event of an emergency. The plan shall take into account the site lay-out, site situation, the environment and the services available from local authorities.

Planing harus terdiri dari :

The plan shall indicate the:

6.3.1 Identifikasi HSE Potensi kondisi Darurat

Identified emergency HSE potential

6.3.2 Tanggung jawab karyawan dan area kerjanya


Responsible employees and their stand in(s)

6.3.3 Daftar Nomor Telp dan Fax Penting Instansi yang berwenang

Telephone and fax numbers of local authorities

6.3.4 Tim Tanggap Darurat

Emergency team

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 8 /26 |

6.3.5 Jalur Evakuasi

Escape routes

6.3.6 Lokasi Titik Kumpul

Assembly locations

6.3.7 Lokasi fasilitas klinik P3K, didalam dan diluar proyek

Location of First Aid facilities, on and off site

6.3.8 Lokasi Rumah Sakit terdekat

Location of the nearest hospital

6.3.9 Lokasi Alat Pemadam Kebakaran

Location of the fire fighting equipment

6.3.10 Tanda Bahaya/Alarm

Alarm signals


6.3.11 Sarana Kendaraan Tanggap darurat

Means of transport

6.3.12 Training dan Simulasi

Training and Drills

6.2 **Manajer Proyek/Pabrik/BM** harus mensosialisasikan planning pada setiap anggota personil dan mandor yang ditunjuk, dan planning tersebut harus ditempatkan di lokasi-lokasi strategis. Rencana tersebut disosialisasikan kepada pekerja di Tool Box dan HSE Talk, oleh Pelaksana (SP). Rencana pelatihan rutin harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua orang paham dengan petunjuknya.

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : Asli Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 9 /26 |

*The **Project/Factory/Building Manager** shall introduce the plan to every designated staff member and foreman, and copies shall be placed at strategic locations. The plan shall be introduced to the workforce at the Tool Box Meetings, by the Supervisor(s). Regularly planned exercises shall take place to make sure that everyone is familiar with its contents.*

| |
|---|
| Lampiran 1: Plan Tanggap Darurat Proyek (Template) <i>Attachment 1: Project Emergency Response Plan (Template)</i> |
|---|

6.3 Tugas & Tanggung jawab Rencana Tanggap Darurat *Responsibilities in Emergency Response Plan*

6.3.1 **Manajer Proyek/Pabrik/BM /Project/Factory/Building Manager:**


- 6.3.1.1 **PM** harus tetap berhubungan dengan **SAM/Admin** dan **HSEM/O**, dan dengan tim tanggap darurat di lapangan guna menilai kondisi bahaya bagi personil dan properti.

*He shall stay in close contact with the **SAM/Admin** and the **HSEM/O**, and with the emergency teams in the field in order to assess the situation in terms of danger to personnel and property.*

- 6.3.1.2 **PM** harus berkonsultasi dengan **HSEM/O** untuk memastikan apakah pihak berwenang yang diperlukan di proyek. Jika diperlukan, **PM** akan meminta **SAM/Admin** untuk menghubungi.

*The **PM** shall consult the **HSEM/O** to ascertain if authorities are required on site. If required, the **PM** shall ask the **SAM/Admin** to contact these.*

- 6.3.1.3 Dalam hal pendukung yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan untuk meminimalkan kerusakan lebih besar, **PM** akan menginstruksikan **SOM** untuk mengkoordinasikan semua upaya dengan **HSEM/O**. (hal tersebut bisa dari tim dinas pemadam kebakaran meminta untuk membongkar struktur

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 10 /26 |

bangunan yang tidak aman dan membantu tenaga medis dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban yang terluka atau memasang sistem triase korban).

*In the event that assistance is required to accomplish the objectives and to minimize further damage, the **PM** shall instruct the **SOM** to co-ordinate all efforts with the **HSEM/O**. (This could range from the directing fire fighting teams to the demolition of unsafe structures and to assisting medical personnel in providing first aid to the injured or the set-up of a triage-system).*

6.3.2 SAM/Admin / Site Administration Manager (Factory/Building Management):

6.3.2.1 **PM** menginstruksikan SAM/Admin untuk menjalin hubungan ke instansi - instansi yang berwenang. SAM/Admin bertanggung jawab mendaftar dan memeriksa semua personil di proyek.

*The **PM** shall instruct the **SAM/Admin** to establish any further required lines of communication to any authorities. The **SAM/Admin** shall be responsible for the listing and checking of all personnel on site.*

6.3.3 HSE Manajer/Officer Proyek/ Project HSE Manager/Officer:


6.3.3.1 **HSEM/O** memberikan informasi kepada **PM** mengenai personil, jumlah atau tingkat keparahan korban dan kerusakan property.

*The **HSEM/O** shall provide information to the **PM** concerning personnel, the amount and severity of any injuries and the extent of damage sustained to property.*

6.3.3.2 Jika **HSEM/O** memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugasnya, ia dapat meminta kepada **PM**.

*If the **HSEM/O** requires any assistance to accomplish his functions, he shall request such from the **PM**.*

6.3.3.3 **HSEM/O** berkoordinasi dengan personil sekuriti dalam mengamankan area yang berbahaya. Ia harus memverifikasi

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 11 /26 |

kepada SAM lokasi yang harus dijaga, untuk memastikan bahwa semua personil telah dipindahkan dari daerah bahaya.

The HSEM/O shall co-ordinate with security personnel in cordoning off the area of danger. He shall verify with the SAM the safe guarded location of employees, to ensure that all personnel have been removed from the area of danger.

6.4 Penanggung jawab Kondisi Darurat adalah sebagai berikut

Persons responsible during Emergencies

- 6.4.1 Di Kantor Pusat : KDVM (Building Management)
- 6.4.2 Di Kantor Divisi : KDV / KDVEPC
- 6.4.3 Di Proyek : PM

Lampiran 2: Tim Tanggap Darurat (Struktur Organisasi Tanggap Darurat)
Attachment 2: *Emergency Response Team (Organisational Structure)*

6.5 Tugas dan Tangung Jawab / *Task and Responsibilities*


6.5.1 **Ketua / Chairman**

Orang yang dipilih untuk memimpin atau menjadi pemimpin didalam mengendalikan keadaan darurat di lingkungan kerjanya.

The person in charge of, and leading the Emergency Team in case of an Emergency in the Work Location.

Memiliki Tugas:

- 6.5.1.1 Memimpin dan bertanggung jawab terhadap keadaan darurat.
- 6.5.1.2 Melaporkan kejadian tersebut ke Ketua P2K3 Pusat/Divisi/Cabang/Proyek.
- 6.5.1.3 Menyediakan biaya untuk penanganan keadaan darurat.
- 6.5.1.4 Mengumumkan kondisi sudah aman.

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 12 /26 |

Duties:

- 6.5.1.1 *The leading and responsible person in charge of the emergency.*
- 6.5.1.2 *Reporting the incident to the Chairman of the HSE Committee in Head Office /Division / Branch / Project.*
- 6.5.1.3 *Ensures sufficient resources/funds for handling emergencies.*
- 6.5.1.4 *Announces conditions are safe after Emergency is handled.*

6.5.2 **Wakil Ketua / Vice Chairman**

Orang yang menjadi wakil dimana waktu terjadi keadaan darurat untuk menggantikan ketua yang tidak berada ditempat.

The person who replaces the Chairman during an Emergency Situation in his absence.

Memiliki Tugas:

- 6.5.2.1 Membantu tugas - tugas pimpinan.
- 6.5.2.2 Memantau perkembangan keadaan gawat darurat dan melaporkan ke pimpinan.
- 6.5.2.3 Mengkoordinasikan kegiatan seluruh tim.
- 6.5.2.4 Melaporkan perkembangan tugasnya ke ketua.


Duties:

- 6.5.3.1 Melaporkan perkembangan tugasnya ke ketua.
- 6.5.3.2 *Assisting in the task of leadership.*
- 6.5.3.3 *Monitor the development of the emergency and report to the leadership.*
- 6.5.3.4 *Coordinate the activities of the entire team.*
- 6.5.3.5 *Reports to the chairman.*

6.5.3 **Koordinator / Coordinator**

Orang yang bertugas untuk mengkoordinir pada saat kondisi darurat.

The person in charge of the coordination during an Emergency

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 13 /26 |

Memiliki Tugas:

- 6.5.3.1 Menerima, menyampaikan dan menghubungi dinas pemadam kebakaran, polisi, ambulans, SAR dan pihak terkait lainnya.
- 6.5.3.1 Mengumumkan keadaan darurat kepada semua orang yang ada ditempat kerja, dan hal - hal apa saja yang harus segera dilakukan.
- 6.5.3.2 Menyiapkan tempat berhimpun.

Duties:

- 6.5.3.3 *Receive, guide, and contact the fire department, police, ambulance, search and rescue and other related parties.*
- 6.5.3.4 *Announcing a state of emergency to everybody that's present in the workplace.*
- 6.5.3.5 *Setting up and checking the assembly of persons.*


6.5.4 **Tim Evakuasi / *Evacuation Team***

Orang yang membantu Ketua Tim Darurat untuk melakukan proses komunikasi dengan pihak lain guna memperlancar semua proses penanganan keadaan darurat.

Persons who assist the Chairman of the Emergency Team to ensure a good process of communication with other parties in order to improve the whole process of handling emergencies.

Memiliki Tugas:

- 6.5.4.1 Keluar paling akhir untuk mencari orang yang tertinggal/belum diselamatkan.
- 6.5.4.2 Mengetahui jumlah karyawan, pekerja & tamu yang ada di Lokasi Kejadian.
- 6.5.4.3 Mendata (mengabsen) kembali jumlah karyawan, pekerja & tamu yang telah adadidaerah aman (Muster Point/Titik Kumpul).
- 6.5.4.4 Melaporkan ke Koordinator mengenai jumlah karyawan, pekerja & tamu yang telahberada dittik kumpul, dan masih ada beberapa orang lagi yang belum ditemukan.
- 6.5.4.5 Melaporkan perkembangan tugasnya ke Wakil Ketua.

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 14 /26 |

Duties:

- 6.5.4.1 Keluar paling akhir untuk mencari orang yang tertinggal/belum diselamatkan.
- 6.5.4.2 *Responsible to assist the people left behind / unsaved.*
- 6.5.4.3 *Knowing the number of employees, workers and guests who were at the incident location.*
- 6.5.4.4 *Logging the employees, workers and guests at safe area (Muster Point / Point Gathering).*
- 6.5.4.5 *Reporting to the Coordinator on the number of employees, workers and guests who are at the muster point, and who are still unaccounted for.*
- 6.5.4.6 *Reports to the Deputy Chairman.*

6.5.5 Tim Penyelamat Dokumen / Document Rescue Team

Orang yang bertugas menyelamatkan aset-aset Perusahaan yang tertinggal.

Persons responsible for securing/saving the Company's assets, in this case Documents.

Memiliki Tugas:

- 6.5.3.6 Menyelamatkan dokumen-dokumen penting.
- 6.5.3.7 Melaporkan perkembangan tugasnya ke wakil ketua.


Duties:

- 6.5.3.1 *Save important documents.*
- 6.5.3.2 *Report to the Deputy Chairman.*

6.5.6 Tim P3K / First Aid Team

Orang yang bertugas melakukan pertolongan pertama sesuai dengan prosedur sebelum korban dibawa ke Rumah Sakit.

Persons responsible for all First Aid cases and treatment before injured persons are transported to hospital.

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 15 /26 |

Memiliki Tugas:

- 6.5.6.1 Mengidentifikasi cedera dan memberikan pertolongan/pengobatan pertama bila ada korban yang mengalami cedera di tempat berkumpul.
- 6.5.6.2 Melaporkan perkembangan tugasnya ke Wakil Ketua.

Duties:

- 6.5.7.1 *Identifying the injury and give first aid treatment when there are victims who suffered injuries.*
- 6.5.7.2 *Report to the Deputy Chairman.*

6.5.7 Tim Teknis dan Peralatan / *Technical and Equipment Team*

Orang yang bertugas menghentikan aliran listrik, guna menghindari risiko kerugian yang lebih besar dan mempersiapkan peralatan kondisi darurat yang dibutuhkan.


The Team in charge of shutting down electricity in order to avoid larger losses and responsible for preparing the necessary emergency equipment.

Memiliki Tugas:

- 6.5.7.1 Mematikan aliran listrik di lokasi kejadian, bila keadaan darurat yang terjadi adalah kebakaran, banjir, gempa dan tumpahan bahan - bahan yang mudah terbakar/meledak.
- 6.5.7.2 Menyiapkan genset dan lampu portable untuk pencahayaan tambahan bila terjadi kecelakaan pada malam hari.
- 6.5.7.3 Memadamkan kebakaran dengan Pipa Hydrant/APAR/karung goni sesuai prosedur atau dengan media pemadam lainnya yang mudah didapat, yaitu tanah, pasir, air.
- 6.5.7.4 Melaporkan perkembangan tugasnya ke Wakil Ketua.

Duties:

- 6.5.7.1 *Turn off the electricity when emergencies occur like fire, flood, earthquake and/or spills of flammable or explosive materials.*
- 6.5.7.2 *Setting up generators and portable lights for additional lighting*

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 16 / 26 |

when accidents happen at night.

6.5.7.3 *Extinguish fires using Hydrants / Fire Extinguishers in accordance with the procedures. Use of other extinguishing media that can be easily obtained, namely soil, sand, water is also possible.*

6.5.7.4 *Report to the Deputy Chairman.*

6.5.8 **Tim Keamanan / Security Team**

Orang yang melakukan pengamanan untuk semua aset kantor dan keadaan darurat saat itu.

The Team responsible for the overall security of office and project assets during an Emergency situation.

Memiliki Tugas:

6.5.8.1 Segera melaporkan kejadian ke pimpinan atau wakil organisasi tanggap darurat.

6.5.8.2 Mengamankan lokasi kerja dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kejahatan.

Duties:

Immediately report any incident to the Emergency Response Organization.

Securing the work site and anticipate the possibility of crime.

6.5.8.3 Mengisolasi area yang terjadi tumpahan dari sumber nyala.
Isolate the area in case of spills from sources of ignition.

6.5.8.4 Mengamankan dan tidak memindahkan atau menghilangkan barang bukti ditempat kejadian perkara sampai petugas yang berwajib datang.

Securing and not moving or destroying evidence of the crime until the authorities arrive.

6.5.8.5 Mengamankan jalur transportasi bagi mobil pemadam dan ambulans.

Securing and Clearing transport routes for fire engines and ambulances.

6.5.8.6 Bekerjasama dengan pihak yang berwajib (Polisi).

Cooperate with the authorities (police).

| | | |
|--|---|---|
| | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : Asli Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 17 / 26 |

6.5.8.7 Melaporkan perkembangan tugasnya ke Wakil Ketua.
Report to the Deputy Chairman.

6.5.9 Tim Pengendalian Dampak Lingkungan / *Environmental Impact Team*

Orang yang bertugas menjaga dampak yang lebih luas terhadap kerusakan lingkungan.

Memiliki Tugas:

The Team responsible for prevention of an even bigger impact on the Environment during an Emergency.

Duties:

6.5.8.8 Melakukan langkah - langkah antisipasi untuk menghindari meluasnya dampak kerusakan lingkungan.

Perform precautionary steps to avoid the spread of the effects on the environment.

6.5.8.9 Mendata kondisi lingkungan yang rusak akibat keadaan darurat.

Collecting data on environmental conditions and damages caused by the emergency.

6.5.8.10 Memantau perkembangan dampak lingkungan yang terjadi akibat keadaan darurat dan keluhan masyarakat.

Monitor the development and complaints of the environmental impact caused by emergencies.

6.4 Identifikasi Bahaya / *Risk Assessment*


Penilaian Resiko (IBPR) harus dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan tanggap darurat yang diperlukan. Berikut ini minimum yang harus diperhitungkan :

A risks assessment must be carried out to identify the required Emergency response resources. The following must be taken into account as a minimum:

6.4.4 Standar Fasilitas/pelayanan Medis Rumah Sakit di Kota dan fasilitas/pelayanan medis setempat

Standard of medical healthcare facilities / services in the country of operations and local available medical facilities / services

6.4.5 Lokasi proyek (perbatasan/pedalaman)

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 18 /26 |

Area of operations (remote / urban)

- 6.4.6 Kondisi Lingkungan (seperti iklim, aspek alam, satwa liar berbahaya dll)
Environmental conditions (such as climate, natural aspects, dangerous wildlife etc.)
- 6.4.7 Sifat dasar kegiatan/pekerjaan yang dilakukan
The nature of the undertaking activities/operations.
- 6.4.8 Jumlah tenaga kerja termasuk karyawan
The number of workforce including staff.
- 6.4.9 Luasan proyek dan distribusi tenaga kerja
The size of the project boundaries and the distribution of workforce.
- 6.4.10 Lokasi proyek dan Jarak antara lokasi proyek dan karyawan
The location of the project and the locations to which employees may go during the course of their employment.
- 6.4.11 Langkah-langkah untuk mengendalikan bahaya/resiko yang telah diketahui.
Measures to control the identified hazards/risks.

Selama proses atau klarifikasi tender proyek lokasi perbatasan, pemeriksaan kesehatan dari pihak eksternal dapat dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat perawatan medis dan menemukan rumah sakit yang tepat di daerah proyek tertentu. Hasil pemeriksaan ini dibahas dan digunakan sebagai masukan untuk Penilaian Risiko.


During tender stage or when a project is awarded in a Remote Location, an external party medical audit can be conducted to identify the level of medical treatment and locate appropriate hospitals in the specific project area. The findings of this audit are discussed and used as input for the Risk Assessment.

6.5 Fasilitas Klinik & P3K / First Aid and Medical Facilities

Manajemen proyek bertanggung jawab untuk membuat **Ruang P3K** yang ditempatkan di lokasi proyek yang strategis. Lokasi Ruang P3K dapat mudah diketahui dan diakses. Berdasarkan pada ketentuan tanggap darurat **HSEM** berkonsultasi dengan **SOM** mengenai jumlah **Ruang P3K** yang dibutuhkan dan lokasi yang strategis untuk ditempatkan di proyek.

Ruang P3K dan Kotak P3K secara teratur diperiksa dan dipelihara oleh orang yang ditunjuk oleh Manajemen Proyek.

Standar kelengkapan minimal ketentuan Ruang P3K adalah First Aid kit (kotak P3K), instalasi air mengalir (shower), wastafel, AC, tempat tidur, lemari yang dapat dikunci (lemari) dan meja dengan kursi.

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : Asli Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 19 /26 |

*Project Management is responsible for installing **First Aid Room(s)** on strategic locations on site. The location of **First Aid Room(s)** is clearly signed. Based up on the assessed required emergency response provisions the **HSEM** consults with the **SOM** regarding the number required and the best strategic location on site for the **First Aid Room(s)**.*

The First Aid Room and First Aid Boxes are regularly checked and maintained by a person appointed by Project Management.


First Aid Rooms are as a minimum equipped with First Aid kits, running water, wastafel, AC, bed, cabinets that can be locked (lemari) and a desk with chair.

6. 6 Ketentuan Petugas medis / Medical Personnel requirements

Menyediakan staf medis sesuai dengan kontrak / persyaratan hukum. Jika tidak ada ketentuan untuk disediakan, maka minimal mengikuti persyaratan berikut :

Apply medical staff in accordance with contract/legal requirements. If no requirements in place, as a minimum, the following requirements apply:

| | |
|---|--|
| <i>Petugas P3K</i> <i>First Aiders</i> | 1 orang per 100 staf/pekerja atau lebih seperti yang dipersyaratkan oleh UU atau Persyaratan Klien <i>1 per 100 staff/workers or more as required by Law or per Client Requirements</i> |
| Perawat di Proyek <i>Site Nurse</i> | 1 orang per 500 staf/pekerja atau lebih seperti yang dipersyaratkan oleh UU atau sebagai akibat dari Risk Assessment (contoh : Proyek Remote Area) atau per Persyaratan Client <i>1 per 500 staff/workers or more as required by Law or as result of Risk Assessment(example : Remote Project) or per Client Requirements</i> |
| Dokter di Proyek <i>Site Doctor</i> | Seperti yang dipersyaratkan oleh UU atau rekomendasi dari IBPR(contoh : Proyek Remote Area) atau Persyaratan Klien <i>As required by Law or as result of Risk Assessment(example : Remote Project) or Client Requirements</i> |

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 20 / 26 |

6. 6. 1 Petugas P3K / *First Aiders*

Pastikan Petugas P3K telah mengikuti pelatihan dan bersertifikat dari DISNAKER. Petugas P3K rutin melakukan penyegaran pelatihantiap tahun danmemperpanjang masa berlaku sertifikasi nya.

Sub-Kontraktor diharapkan untuk menyediakan Petugas P3K yang berkompeten untuk memenuhi jumlah personil petugas P3K yang disyaratkan. Dikoordinasikan dengan Tim HSE Proyek.

Ensure that First Aiders have completed a DISNAKER approved course or training. First Aiders thereafter undertake a refresher course every year and apply re-certification when required.

Sub-Contractors are expected to supply First Aiders in line with the standard to meet the required numbers of First Aiders. This is coordinated by the Project HSE Team.


6. 6. 2 Perawat di Proyek / *Site Nurse*

Perawat proyek memenuhi syarat untuk bekerja sebagai perawat dan terdaftar.Perawat di proyek tidak diperbolehkan untuk mengeluarkan resep obat. Semua luka berat dan kondisimedisdarurat dirujuk ke rumah sakit rujukan.

The site nurse is qualified to work as registered nurse in the location of the project. The site nurse is not allowed to issue prescription drugs. All major injuries and medical emergencies are referred to the designated hospital.

6. 6. 3 Dokter di Proyek / *Site Doctor*

Dokter yang memenuhi syarat untuk bekerja sebagai dokter medis di lokasi Proyek. Dokter melakukan pertolongan pertama, pengawasan kesehatan basic dan pemberian konsultasi rutin bagi karyawan dan karyawan dari Sub-Kontraktor dan memberikan konsultasi pada kesehatan terkait pembatasan kerja bagipekerja. Semua luka berat dan kondisi medis darurat dirujuk ke rumah sakit rujukan.

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : Asli Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 21 / 26 |

The site doctor is qualified to work as a medical doctor in the location of the Project. The site doctor carries out emergency first aid, basic health surveillance and routine consultations for employees and employees of Sub-Contractors and is available to consult on health related work restrictions for individual workers. All major injuries and medical emergencies are referred to the designated hospital.

6. 6. 4 Rumah Sakit Rujukan – Dokter Medis /Designated Hospital - Medical Doctor

Setiap Proyek memiliki rumah sakit atau dokter rujukan. Daftar Nomor Telpon Rumah sakit / dokter rujukan dipasang dipapan pengumuman proyek dan bagian dari Emergency Response Plan dan Prosedur.

Each Project has a designated hospital or medical doctor. The contact details are posted on site notice boards and part of the Emergency Response Plan and Procedures.

6.7 Medical Check Up (MCU) (Berkoordinasi dengan BPJS / In coordination with Health Services)


6.7 .1 Pemeriksaan Kesehatan sebelum bekerja / (Pre-)employment check

Karyawan yang dipekerjakan oleh proyek secara medis diperiksa sebelum atau setelah kerja tergantung pada peraturan daerah. Pemeriksaan ini dilakukan di klinik proyek.

Employees hired by the project are medically checked before or after employment depending on local legislation. This check is done in the site clinic.

6.7 .2 General check/ monitoring

Jika ditemukan perlu bagi seorang karyawan harus diperlukan perawatan, Pengawas nya (SP) akan menulis persetujuan untuk datang ke klinik proyek, dengan persetujuan ini, pasien pergi ke dokter proyek atau perawat proyek untuk mendapatkan perawatan.

| | | |
|---|---|---|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : Asli Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 22 / 26 |

Dokter atau perawat proyek dapat mendatangi pasien jika pasien tidak bisa jalan atau lokasi proyek yang tersebar luas, contohnya pada proyek sipil (jalan).

Jika dokter proyek atau perawat proyek menganggap pasien membutuhkan perawatan di klinik atau rumah sakit, maka dibuatkan Surat Keterangan Rujukan. Dengan surat tersebut pasien dapat datang ke rumah sakit rujukan. Manajemen proyek menyediakan alat transportasi untuk korban tergantung dengan tingkat keparahannya atau sakit. Dokter atau perawat proyek memonitor, dengan interval teratur, perkembangan korban yang dirawat di rumah sakit dan melaporkan statusnya kepada Manajemen Proyek dan Tim HSE Proyek.

Sekembalinya dari klinik atau rumah sakit, karyawan harus melapor kembali ke dokter atau perawat proyek, menulis laporan (tanpa rincian medis) dan diserahkan kepada pengawas (SP). Pengawas (SP) bertanggung jawab untuk mendistribusikan laporan untuk semua pihak yang terlibat:


If found necessary for an employee to be treated, his Supervisor will write an approval to visit the site clinic, with this approval, the patient goes to the site doctor or site nurse for treatment.

The site doctor or site nurse can visit patients if they are not able to move or the geographical project boundaries are widely spread, for instance on road projects.

If the site doctor or site nurse considers treatment of a patient in a clinic or hospital to be necessary, they write a Medical Examination Transmittal. With this authorisation the patient can visit the company approved designated hospital. Project Management makes appropriate transport available according to the severity of the injury or illness. The site doctor or site nurse monitors, on regular intervals, the progress of the injured person in the hospital and reports the current status to Project Management and Project HSE Department.

Upon his return from the clinic or hospital, the employee must report back to the site doctor or site nurse, who writes a report (without medical details) and submits this to the Supervisor. The Supervisor is responsible for distributing the report to all parties involved:

- 6.4.12 SOM
- 6.4.13 Tim HSE Proyek /Project HSE Department
- 6.4.14 SAM Jika lebih dari 24 jam /If more than 24 hours

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 23 / 26 |

6. 8 Dokumen/catatan / Records

Dokter atau perawat proyek menyimpan semua catatan pasien pada daftar kasus P3K yang datang ke klinik proyek.

Daftar tersebut meliputi :

The site doctor or site nurse keeps a record of all patients visiting the site clinic on a First Aid register.

The register includes as a minimum:

6.4.15 Nama dan NIK & jabatan / *Name and employee number and job title.*

6.4.16 Tanggal, waktu dan lokasi kecelakaan / *Date, time and location of accident*

6.4.17 Status cedera yang diderita / *Nature of the injury sustained*

6.4.18 Pekerjaan yang berhubungan/ tidak berhubungan / *Work related / Non work related*

6.4.19 Perawatan yang telah diberikan / *Treatment given*

Petugas P3K harus melaporkan semua personil yang telah dirawat kepada Tim HSE Proyek.

The First Aid attendant shall report all employees treated by him to the Project HSE Department.

6.9 Simulasi Tanggap Darurat

Emergency Response Drills

Simulasi Tanggap Darurat dilakukan minimal 3 tahun sekali untuk tingkat Kantor Pusat, Divisidan Cabang. Sedangkan untuk proyek diadakan sekurang-kurangnya 1 kali selama pelaksanaan proyek atau sesuai kebutuhan. Pelaksanaan simulasi tanggap darurat melibatkan instansi-instansi yang kompeten (Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit terdekat, dll) dan Tim Tanggap Darurat.

Emergency Response Drills should be performed at least once every 3 years for the level of Headquarters, Division and Branch Offices.

As for the project they should be held at least one time during the project or as needed. The implementation of an emergency response drill involves competent agencies (Fire Department, Department of Health, the nearest hospital, etc.) and the Emergency Response Team.

| | | |
|--|---|--|
| | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 24 / 26 |

| | |
|----------------------|---------------------------------|
| Lampiran 3: | Panduan Keadaan Darurat |
| <i>Attachment 3:</i> | <i>Emergency Drill Guidance</i> |

6.9.1 Kondisi Tanggap Darurat

Emergency Situation

Jika kondisi darurat tidak mampu ditangani sendiri, maka segera menghubungi Instansi Terkait.

If an emergency situation can't be handled alone, then immediately contact Related Agencies.

6.9.2 Pemulihan Paska Kejadian Darurat

Post-Emergency Recovery


Pemulihan Paska Kejadian Darurat bertujuan untuk memperbaiki atau mengganti kerusakan akibat kondisi darurat dengan melakukan upaya rehabilitasi.

Upaya rehabilitasi yang dilakukan antara lain:

Post-Emergency Recovery aims to repair or replace damage from the emergency and to bring back everything to normal.

Recovery efforts undertaken include:

1. Perbaikan lingkungan akibat keadaan darurat.
Improvement of the environment as a result of an emergency.
2. Pemulihan sarana & Prasarana kerja
Recovery tool & Infrastructure work
3. Memberikan pelayanan kesehatan untuk korban
Providing health services to victims
4. Pemulihan kondisi tenaga kerja, keamanan dan ketertiban
Recovery of labor conditions, safety and order

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 25 / 26 |

7 DOKUMEN TERKAIT

-


8 RECORD

- 8.1 Tim Tanggap Darurat (Struktur Organisasi Tanggap Darurat)
Emergency Response Team (Organisation Chart)
- 8.2 Laporan Simulasi Penanganan Kondisi Darurat
Reports of Emergency Drills
- 8.3 Daftar kasus P3K (di dalam Ruang P3K)
First Aid Register (in First Aid Room)

9 LAMPIRAN

Attachment

- 9.1 Plan Tanggap Darurat Proyek (Template)
Project Emergency Response Plan
- 9.2 Tim Tanggap Darurat (Struktur Organisasi Tanggap Darurat)
Emergency Response Team (Organisational Structure)
- 9.3 SOP Tanggap Darurat
SOP Emergency Response

| | | |
|---|---|--|
|  | PROSEDUR | No Dokumen : PP/BIROPOB/W/001 Tanggal Berlaku : 14 Juli 2017 |
| | KESIAGAAN DAN PENANGANAN KEADAAN DARURAT EMERGENCY HANDLING AND PREPAREDNESS PROCEDURE | Status / Tanggal : <i>Asli</i> Tanggal Review : 14 Juli 2018 Halaman : 26 / 26 |

SEJARAH DOKUMEN

| No | Asli / Revisi / Amandemen | Tanggal Berlaku | Keterangan Perubahan |
|----|------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Asli | 26-Apr-16 | |
| 2. | Asli | 14.07.17 | <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Kode Divisi dan Biro - Perubahan Nomenklatur - Mutasi Otorisasi verifikasi Assessment PP Online - Perubahan Format & Nomor Dokumen - Pemutihan dari Prosedur Kesiagaan dan Penanganan Keadaan Darurat nomor QSHE/TQM/AE/P/010 |
| | | | |
| | | | |
| | | | |